

PENGARUH PEMBELAJARAN PPKn TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SMPN 4 KAMPAR KIRI TENGAH

Wirawan Gilang¹, Supentri², Mirza Hardian³

Program Studi PPKn FKIP Universitas Riau-Pekanbaru - Indonesia

Corresponding author email: supentri@lecturer.unri.ac.id

Article History

Received: 21 December 2022

Approved: 1 February 2023

ABSTRACT

This research is motivated by a phenomenon that appears based on observations made by researchers at SMPN 4 Kampar Kiri Tengah. Whereas there is a lack of student discipline character, such as; arriving late to school, not wearing a neat and complete school uniform, and long hair for male students. The formulation of the problem in this study is whether there is an influence of Civics learning on the formation of the disciplinary character of students at Middle Left Middle School 4 Kampar. The benefits of this research are theoretical benefits, namely this research is expected to contribute to the field of education, especially those related to the writing of student discipline characters. The practical benefit is to find out and get answers whether there is an effect of Civics learning on the formation of the disciplinary character of students at Middle Left Middle School 4 Kampar. The population of this study were all students of SMPN 4 Kampar Kiri Tengah, totaling 73 students. The sample in this study were 73 people with a sampling technique, namely saturated sampling. This study uses a quantitative descriptive research method. This method can be used to examine certain populations or samples, collect data using research instruments, analyze quantitative or statistical data with the aim of testing established hypotheses (Sugiyono, 2017: 15). This research method uses simple regression analysis, because the aim is to determine the effect of Civics learning on the formation of the disciplinary character of students at SMPN 4 Kampar Kiri Tengah. Data collection methods are questionnaires, observation, and documentation. Data processing with statistical analysis with a simple linear regression formula. Based on the results of research on the effect of Civics learning on the formation of the disciplined character of students at SMPN 4 Kampar Kiri Tengah. The results of the t test obtained tcount of 5,147 ttable of

1.99 which shows that $t_{count} > t_{table}$, so that H_0 is rejected and H_a is accepted and the effect of Civics Learning on Student Discipline Character is low, From the results of the regression test it is obtained that R is obtained (R Square) of 0.272 which implies that the effect of the independent variable (CIP Learning) on the dependent variable (student discipline character) is 27.2% in the "Low" category. While 72.8% (100% - 27.2%) is influenced by other variables not examined in this study. it can be concluded that there is an effect of Civics learning on the formation of the discipline character of students at SMPN 4 Kampar Kiri Tengah, namely 27.2% in the range of 25.01% - 50% which is included in the "Low" category.

Keywords: Influence, Civics Learning, Disciplinary Character

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan kunci pembangunan di masa yang akan datang, manusia dapat belajar mengembangkan potensi diri sehingga dapat tercapai sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas melalui pendidikan. Arti pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana seseorang untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat dengan aktif mengembangkan potensi diri, sehingga siswa mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, bernegara (Suyadi, 2013 : 4).

Fungsi dan tujuan pendidikan menurut UU RI Nomor 20 tahun 2003 adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan

untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cukup, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Kurniawan, 2020: 38).

Pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang dirancang untuk menjadikan siswa sebagai warga negara yang mempunyai sikap kedisiplinan yang kuat. Kompetensi yang ada dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan tidak hanya menitik beratkan pada pengembangan kompetensi pengetahuan saja melainkan memperhatikan pembentukan sikap siswa yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila. (Tulus, 2010 : 56)

Salah satu misi yang diemban PPKn merupakan sebagai pendidikan karakter, Selain itu PPKn juga dianggap sebagai pendidikan politik atau pendidikan

demokrasi, pendidikan moral dan pendidikan hukum di sekolah. Tujuan utama berdasarkan pendidikan karakter ini yaitu membentuk karakter itu sendiri, sebagaimana karakter adalah suatu penilaian seorang pribadi atau individu dan karakter pun dapat memberi kesatuan atas kekuatan dalam mengambil sikap disetiap situasi. Pendidikan karakter dapat juga dijadikan sebagai strategi untuk mengatasi pengalaman yang selalu berubah sebagai akibatnya sanggup membentuk identitas diri yang kokoh berdasarkan setiap individu.

Ada lima karakter yang dikembangkan dalam program penguatan pendidikan karakter, yaitu nilai religius, humanis, nasionalis, gotong royong, dan mandiri. Program penguatan pendidikan karakter yang dapat dikembangkan di Indonesia ini melalui peran guru PPKn yang menjadi semakin sentral dalam penggerak pendidikan karakter dengan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila akan menumbuhkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air serta rasa bangga terhadap bangsanya. (Hudiyono, 2012 :34).

Guru juga memiliki peranan dan andil yang sangat besar demi terciptanya siswa yang berprestasi, bermanfaat, dan berkualitas serta berkarakter. Guru sebagai pendidik harus mampu mengajarkan dan memberikan teladan nilai karakter bangsa

pada anak didik agar menjadi generasi penerus bangsa yang cerdas, berwawasan luas dan berilmu pengetahuan dengan keterampilan yang tinggi dalam kemajuan zaman dengan tetap berpijak pada nilai-nilai dan norma-norma sesuai dengan kepribadian dan jati diri bangsa yaitu Pancasila. (Dewi novita, dkk, 2022:3)

Disiplin tentu tidak akan muncul begitu saja pada diri siswa tanpa didasari dengan penegakan peraturan yang efektif oleh pihak guru sekolah, melalui penegakan peraturan yang berupa tata tertib sekolah secara baik dan benar. Arikunto (2013:13) berpendapat bahwa “peraturan tata tertib merupakan sesuatu untuk mengatur perilaku yang diharapkan terjadi pada diri siswa”. Antara peraturan dan tata tertib merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan sebagai pembentukan disiplin siswa dalam mentaati peraturan di kelas maupun di luar kelas.

Disiplin di sekolah berorientasi pada kewajiban guru dalam mendidik siswa dengan menanamkan disiplin pribadi yaitu takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah aturan yang berlaku di sekolah berupa penerapan disiplin siswa yaitu disiplin dalam berpakaian, kehadiran, pengaturan waktu untuk belajar dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Salah satu upaya agar dilaksanakan oleh

siswa adalah dengan pemberian pelayanan bimbingan di sekolah, dengan pemberian layanan ini diharapkan siswa dapat mematuhi peraturan atau siswa dapat berperilaku disiplin di sekolah. Di sekolah yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi sudah dianggap barang biasa dan untuk memperbaiki keadaan yang demikian tidak mudah, hal ini diperlukan kerja keras dari berbagai pihak untuk mengubahnya salah satunya adalah penerapan disiplin yang dilakukan oleh guru terhadap siswa, sehingga berbagai jenis pelanggaran terhadap tata tertib sekolah dapat dicegah. (Annisa 2019 :1689-1699).

Berdasarkan pra penelitian yang peneliti lakukan di SMPN 4 Kamar kiri tengah peneliti menemukan permasalahan pada siswa di SMPN 4 Kamar kiri tengah yaitu kurangnya karakter disiplin siswa yang mana peneliti mengambil sampel beberapa orang siswa. Berdasarkan penuturan guru PPKn SMPN 4 Kamar kiri tengah Yeni Elfita, S.Pd pada tanggal 1 maret 2022, mengatakan bahwa banyak nya siswa yang tidak mengikuti tata tertib sekolah seperti ; datang terlambat kesekolah sebanyak 25% siswa, tidak menggunakan seragam sekolah dengan rapi dan lengkap sebanyak 30% siswa, dan rambut gondrong bagi siswa laki-laki 10% siswa, dan melihat dari data buku

hitam (buku pelanggaran tata tertib sekolah oleh siswa) peneliti menyimpulkan siswa yang tidak disiplin terhadap tata tertib sekolah sebanyak 65% siswa.

Berdasarkan dengan pengamatan penulis melihat dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran PPKn Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SMPN 4 Kamar kiri tengah”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMPN 4 Kamar Kiri Tengah, Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Februari sampai dengan April 2022. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner (Angket). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 4 Kamar Kiri Tengah. yang berjumlah 73 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara menggunakan teknik *Sampling jenuh*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran PPKn merupakan salah satu mata pelajaran pokok di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan warga negara dalam dimensi spiritual, rasional, emosional dan sosial, mengembangkan tanggung jawab sebagai warga negara, serta mengembangkan anak

didik berpartisipasi sebagai warga negara supaya menjadi warga negara yang baik. Menurut Udin S. Winatapura, dkk (2007: 5).

Menurut Kemdiknas pendidikan karakter yaitu pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada anak didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Kemudian, berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Agus Wibowo (2013:15) bahwa pendidikan karakter adalah upaya guru untuk membentuk karakter luhur pada peserta didik melalui kegiatan dan peraturan sekolah dengan harapan dapat diterapkan dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan secara sederhana bahwa karakter diartikan sebagai watak, sifat, atau hal-hal yang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang sehingga membedakan seseorang dari yang lain.

Menurut The Liang Gie sebagaimana dikutip oleh Ali Imron dalam bukunya yang berjudul "Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah" disiplin adalah sesuatu keadaan tertib di mana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk

pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati. Disiplin dapat diartikan sebagai kesediaan seseorang yang timbul dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di dalam organisasi (M.F. Atsnan dan Rahmita Yuliana Gazali, 2015:24). Karakter disiplin tercermin dari perilaku membiasakan diri untuk menepati janji, mematuhi aturan dan ketentuan yang berlaku, kesediaan untuk bertanggung jawab atas segala tindakan dan perbuatan. Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah kepatuhan atau ketaatan seseorang terhadap suatu peraturan yang telah ditentukan. (Adisusilo 2014 :16)

1. UJI PRASYARAT

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Imam Ghazali dalam Ari Apriyono dan Abdullah Taman 2013:82). Apabila nilai *Asymp. Sig.* Suatu variabel lebih besar dari *level of significant 5 % (>0,050)* maka variabel tersebut terdistribusi normal, dan jika nilai *Asymp. Sig.* Suatu variabel lebih kecil dari *level of significant 5 % (<0,050)* maka variabel tersebut tidak terdistribusi dengan normal.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.87264326
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.069
	Negative	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.032

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Olahan tahun 2022

Tabel 1 diatas menunjukkan hasil pengujian normalitas data Pembelajaran PPKn dan karakter disiplin siswa dengan IBM SPSS berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikasi yaitu 0,32 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran PPKn dan karakter disiplin siswa **berdistribusi normal** dan layak digunakan sebagai data penelitian.

2) Uji linearitas

Uji F ialah digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 2 Anova Uji F

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pembelajaran	Between Groups	(Combined)	156.063	16	9.754	2.865	.002
	Linear	Linearity	94.196	1	94.196	27.672	.000
	Deviation	from	61.867	15	4.124	1.212	.291
	Within Groups	Linearity	190.622	56	3.404		
	Total		346.685	72			

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 2 hasil perhitungan SPSS versi 25 tabel uji F diatas, diperoleh F_{hitung} , sebesar 1.212. Nilai F_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikan 5%. F_{tabel} diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= (df_{deviation\ from\ linearity} ; df_{within\ groups}) \\
 &= (15;56) \\
 &= (1,85)
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas pada kolom df : *deviation from linearity* yaitu diperoleh hasil 15, kemudian pada kolom df : *within groups* diperoleh hasil 56. Berdasarkan hal tersebut pada tabel *distribution of normality* yang terdapat dalam lampiran diperoleh hasil

F_{tabel} 1,85. Maka dapat disimpulkan bahwa diperoleh hasil F_{tabel} sebesar 1,85.

3) Uji analisis regresi linear sederhana

Tabel 3 Hasil Uji Analisis Regresi Linear

Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.255	1.941		7.861	.000
Pembelajaran_PPKn	.269	.052	.521	5.147	.000

a. Dependent Variable: Pembentukan_Karakter_Disiplin

Berdasarkan tabel 3 diatas Koefisien Uji Regresi Sederhana diatas dapat dikatakan bahwa arah pengaruh Pembelajaran PPKn adalah positif, diketahui persamaan regresi sederhana adalah

$$Y = a+bX$$

$$Y = 15.255+ 0,269 X$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 15.255 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel karakter disiplin siswa 15.255 koefisien regresi X sebesar 0,269 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai pembelajaran PPKn maka karakter disiplin siswa akan bertambah sebesar 0,269. Koefisien bernilai positif artinya Pembelajaran PPKn (X) terhadap Pembentukan karakter disiplin siswa (Y) berpengaruh positif.

$$t_{tabel} = \frac{\alpha}{2} : n - k - 1$$

$$= (0,05/2 : 73-1-1)$$

$$= (0,025 : 71)$$

$$= 1.99394$$

Berdasarkan nilai t diketahui nilai t_{hitung} 5.147 > t_{tabel} 1.99394 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pembelajaran PPKn (X) berpengaruh terhadap variabel karakter disiplin siswa (Y).

4) Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adapun analisis Koefisien determinasi dilakukan untuk melihat berapa besar sumbangan variabel independen kepada variabel dependen.

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.521 ^a	.272	.261	1.88578

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran PPKn

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Dari tabel 4 diatas diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,521 yang terdapat pada tabel *Summary*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang **Sedang** antara Pembelajaran PPKn terhadap variabel Karakter disiplin siswa. Penarikan kekuatan tersebut berdasarkan interpretasi terhadap r menggunakan tabel dibawah ini :

Tabel 5 Ukuran Korelasi

No	Besar "r" product moment	Interprestasi1
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,00	Sangat kuat

(Sugiyono, 2011:231)

Dari hasil uji regresi di peroleh R tersebut diperoleh (R Square) sebesar 0,272 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pembelajaran PPKn) terhadap variabel terikat (Karakter disiplin siswa) adalah sebesar 27,2 %. Sedangkan 72,8 % (100% - 27,2%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5) Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- Ho : Tidak ada Pengaruh Pembelajaran PPKn Terhadap Karakter Disiplin Siswa di SMPN 4 Kamar Kiri Tengah
- Ha : Ada Pengaruh Pembelajaran PPKn Terhadap Karakter Disiplin Siswa di SMPN 4 Kamar Kiri Tengah

Berdasarkan hasil penelitian, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan kriteria sebagai berikut:

- $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak
- $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ha diterima

Diketahui bahwa $t_{hitung} 5.147 > t_{tabel} 1.99$ maka berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga pembelajaran PPKn terhadap karakter disiplin siswa berdasarkan hal tersebut maka hipotesis penelitian diterima

KESIMPULAN

Penelitian berjudul Pengaruh Pembelajaran PPKn Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SMPN 4 Kamar kiri tengah bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran PPKn terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di SMPN 4 Kamar kiri tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMPN 4 Kamar kiri tengah berjumlah 73 siswa dan seluruhnya menjadi sampel, Metode penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif*, instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu *kuisisioner* yang terdiri dari 18 pernyataan. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa di SMPN 4 Kamar kiri tengah. Penarikan *sample* dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Sampling Jenuh*.

Berdasarkan Hasil penelitian tentang Pembelajaran PPKn terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di SMPN 4 Kamar

kiri tengah, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: Ada pengaruh yang positif antara Pembelajaran PPKn terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di SMPN 4 Kampar kiri tengah.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan analisis regresi linear sederhana yaitu $Y = 15.255 + 0,269 X$. Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 15.255 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Karakter disiplin siswa 15.255 koefisien regresi X sebesar 0,269 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai Pembelajaran PPKn maka Karakter disiplin siswa akan bertambah sebesar 0,269. Koefisien bernilai positif artinya Pembelajaran PPKn (X) terhadap Karakter disiplin siswa (Y) berpengaruh positif.

Sedangkan dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5.147 t_{tabel} sebesar 1.99 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima serta pengaruh dari Pembelajaran PPKn terhadap Karakter disiplin siswa adalah **rendah**. Karena berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,521. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,272 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pembelajaran PPKn) terhadap variabel terikat (Karakter disiplin

siswa) adalah sebesar 27,2%. Sedangkan 72,8 % (100% - 27,2%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, S. (2014). Pembelajaran Nilai Karakter. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Annisa, F. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Perkasa
- Atsnan, M.F. dan Rahmita Yuliana Gazali. 2015. *Seri Membangun Mutu Pendidikan Meningkatkan Disiplin Karakter Anak Bangsa*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Dewi, Novita, dkk. 2022. Pengaruh Pembelajaran PPKn Dalam Membentuk Karakter Kewarganegaraan Siswa/i Di SMA Negeri 1 Concong Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*. Vol 1. Hal 3.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hudiyono. 2012. *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka*. Jakarta: Esensi Erlangga Group
- Juliardi, Budi. 2015. Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*. Vol 2 (2). hal

- 119- 126.
- Kurniawan. 2020: Martabat Pendidikan. Bandung : Alfabeta*
- Suyadi. 2015. Strategi pembelajaran pendidikan karakter. Bandung: Remaja Rosda karya
- Tulus. 2010. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo